

# Perancangan Pasar Karawusi dengan Konsep Arsitektur Modern

Fajar Fatta\*<sup>1</sup> | Mursyid Mustafa<sup>2</sup> | Citra Amalia Amal<sup>2</sup> | Muh. Syarif<sup>2</sup> | Rohana<sup>2</sup> | Nurhikmah Paddiyatu<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia. [fajarfattah97@gmail.com](mailto:fajarfattah97@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

[mursyidmustafa58@gmail.com](mailto:mursyidmustafa58@gmail.com);  
[Citraamalia@unismuh.ac.id](mailto:Citraamalia@unismuh.ac.id);  
[muhsyarif@unismuh.ac.id](mailto:muhsyarif@unismuh.ac.id);  
[rohana@unismuh.ac.id](mailto:rohana@unismuh.ac.id);  
[nurhikmahpaddiyatu.np@gmail.com](mailto:nurhikmahpaddiyatu.np@gmail.com)

## Korespondensi

\*Fajar Fattah

[fajarfattah97@gmail.com](mailto:fajarfattah97@gmail.com)

**ABSTRAK:** Pasar adalah area tempat melakukan transaksi jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar rakyat, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan yang lainn ya. Fasilitas penunjang, masjid, atm centre dan sistem persampahan.Pasar modern konsep modern, sehingga tercipta desain yang tetap memperkuat penggunaan mat erial dari bahan alami, seperti kayu, kayu ini diterapkan pada bagian interior dan ekstrior pada beberapa bangunan, bambu, batu alam, dan batu merah yang di terap akan pada eksterior bagian fasad bangunan. Struktur yang digunakan pada bangun an yaitu sub struktur menggunakan pondasi tiang pancang, middle strucutre meng gunakan pasangan batu bata, up structur menggunakan rangka atap dak beton dan roofing. Material yang digunakan yaitu batu bata, batu alam, kayu, kaca dan lainnya.

## KATA KUNCI

Arsitektur, Modem, Pasar

**ABSTRACT:** A market is an area where transactions for buying and selling goods are carried out with more than one seller, whether referred to as a shopping center, people's market, shop, mall, plaza, trading center or other names. Supporting facilities, mosque, ATM center and waste system. Modern market with a modern concept, thus creating a design that still strengthens the use of materials from natural materials, such as wood, this wood is applied to the interior and exterior of several buildings, bamboo, natural stone, and The red stone applied will be on the exterior of the building facade. The structure used in the building is the sub structure using a pile foundation, the middle structure using brick masonry, the up structure using a non-concrete roof frame and roofing. The materials used are brick, natural stone, wood, glass and others.

## Keywords:

Architecture, Modern, Market

## 1 | PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor: 53/MDAG/PER/12/2008, pengertian pasar adalah area tempat melakukan transaksi jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar rakyat, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan yang lainnya. (BPS Indonesia 2014).

Pasar tradisional merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah. Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik

Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar (Perda Makassar No. 15 tahun 2009).

Dalam Fatur Ramadhan (2011:28) dikutip dari (Misbahuddin, 2014 : 43) Arsitektur modern adalah sebuah sesi dalam perkembangan arsitektur dimana ruang menjadi objek utama untuk diolah. Jika pada masa sebelumnya arsitektur lebih memikirkan cara mengolah fasade, ornamen, dan aspek-aspek lain yang sifatnya berkualitas fisik, maka pada masa arsitektur modern kualitas non fisik lah yang lebih dipentingkan. Arsitektur modern adalah bagaimana memunculkan sebuah ruang naratif, kemudian mengolah dan mengelaborasinya sedemikian rupa, sampai akhirnya diartikulasikan dalam bangunan elemen-elemen ruang secara nyata.

Di Kota Makassar, Pasar Karuwisi merupakan pasar tradisional terpanjang yang di bangun sejak tahun 1960-an dan seiring dengan berjalannya waktu serta pertumbuhan ekonomi, kondisi pasar Karuwisi yang semakin tahun semakin mengalami peningkatan aktivitas yang cukup pesat yang dialami oleh para pedagang dan pembeli sehingga berdampak langsung terhadap kapasitas daya tampung ruang (CELEBESMEDIA.ID).

Pasar tradisional juga identik dengan lingkungan kumuh, kusam, jorok. Inilah yang di temui di pasar Karuwisi penyebabnya ialah sampah yang menumpuk dimana-mana karena tidak ada tempat pembuangan akhir. Serta sistem pembuangan limbah kurang baik karena pembuangan dilakukan disembarang tempat yakni pada ruang pedestrian, dan area parkir yang tidak memadai juga merupakan masalah pada Pasar Karuwisi.

Melihat permasalahan diatas maka diperlukan tampilan baru dari pasar Karuwisi dengan menerapkan konsep modern yang diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan pedagang dan memenuhi pelayanan pasar Karuwisi sesuai dengan skala operasionalnya, serta memenuhi fungsinya sebagai pasar tradisional terpanjang di kota Makassar. Pasar tradisional merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah. Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar (Perda Makassar No. 15 tahun 2009).

Menurut Geertz (1992), ekonomi pasar adalah tradisional dalam arti bahwa fungsinya diatur oleh adat kebiasaan dagang yang dianggap keramat karena terus menerus dipergunakan selama berabad-abad, tetapi tidak dalam pengertian bahwa ekonomi pasar ini menggambarkan suatu sistem dimana tingkah laku ekonomis tidak dibedakan secukupnya dari macam-macam tingkah laku sosial lain. Karenanya, pasar tradisional secara langsung melibatkan lebih banyak pedagang yang saling berkompetisi satu sama lain di tempat tersebut. Tidak kalah pentingnya, pasar tradisional terbukti memberikan kesempatan bagi sektor informal untuk terlibat di dalamnya. (Geertz, 1963).

Pasar tradisional adalah pasar yang ditandai dengan bertemunya penjual dan pembeli dalam sebuah transaksi hingga terdapat sistem tawar-menawar. Salah satu keunikan dari pasar tradisional adalah tempatnya yang padat namun menjadi daya tarik tersendiri bagi para pembeli karena hanya di pasar tradisional segala barang murah ada di tempat tersebut.

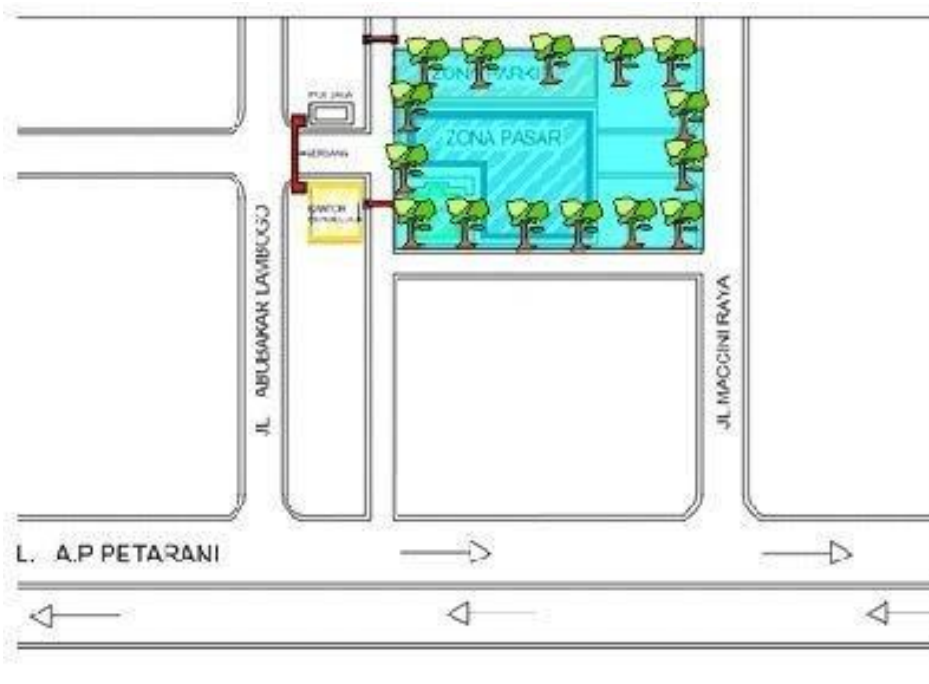
## 2 | METODE

### 2.1 | Lokasi Penelitian

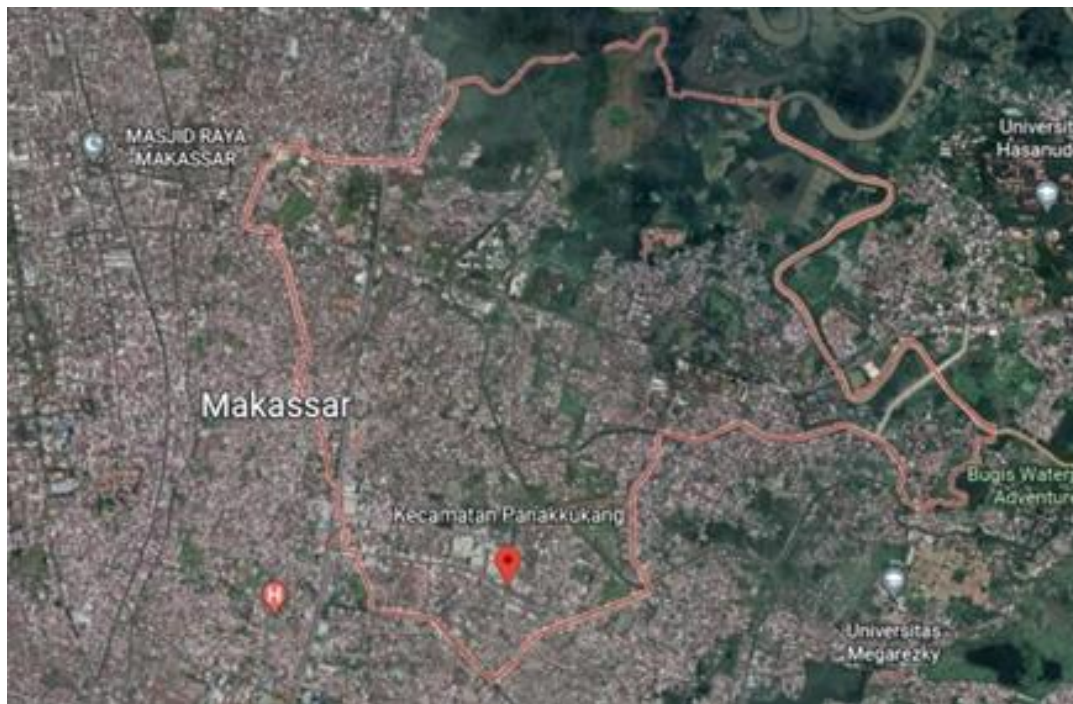
Lokasi Kota Makassar sendiri menjadi pusat dari pelayanan di kawasan Indonesia bagian Timur, yang memiliki peran sebagai pusat kegiatan pemerintahan, kegiatan industri, pelayanan dan jasa, simpul angkutan barang meliputi darat, laut dan udara. Secara administratif kota Makassar terbagi atas 15 kecamatan dan 153 kelurahan. Dari ke-15 kecamatan tersebut 7 antara lain, Kecamatan Ujung Tanah, Kecamatan Wajo, Kecamatan Tallo, Kecamatan Mariso, Kecamatan Biringkanaya, Kecamatan Tamalate, dan Kecamatan Tamalanrea. Lokasi kawasan pasar karuwisi terletak di jalan keamanan No.31-39, Maccini Parang, Kec Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, lihat Gambar 1 dan 2.

### 2.2 | Pengumpulan data dan analisis data

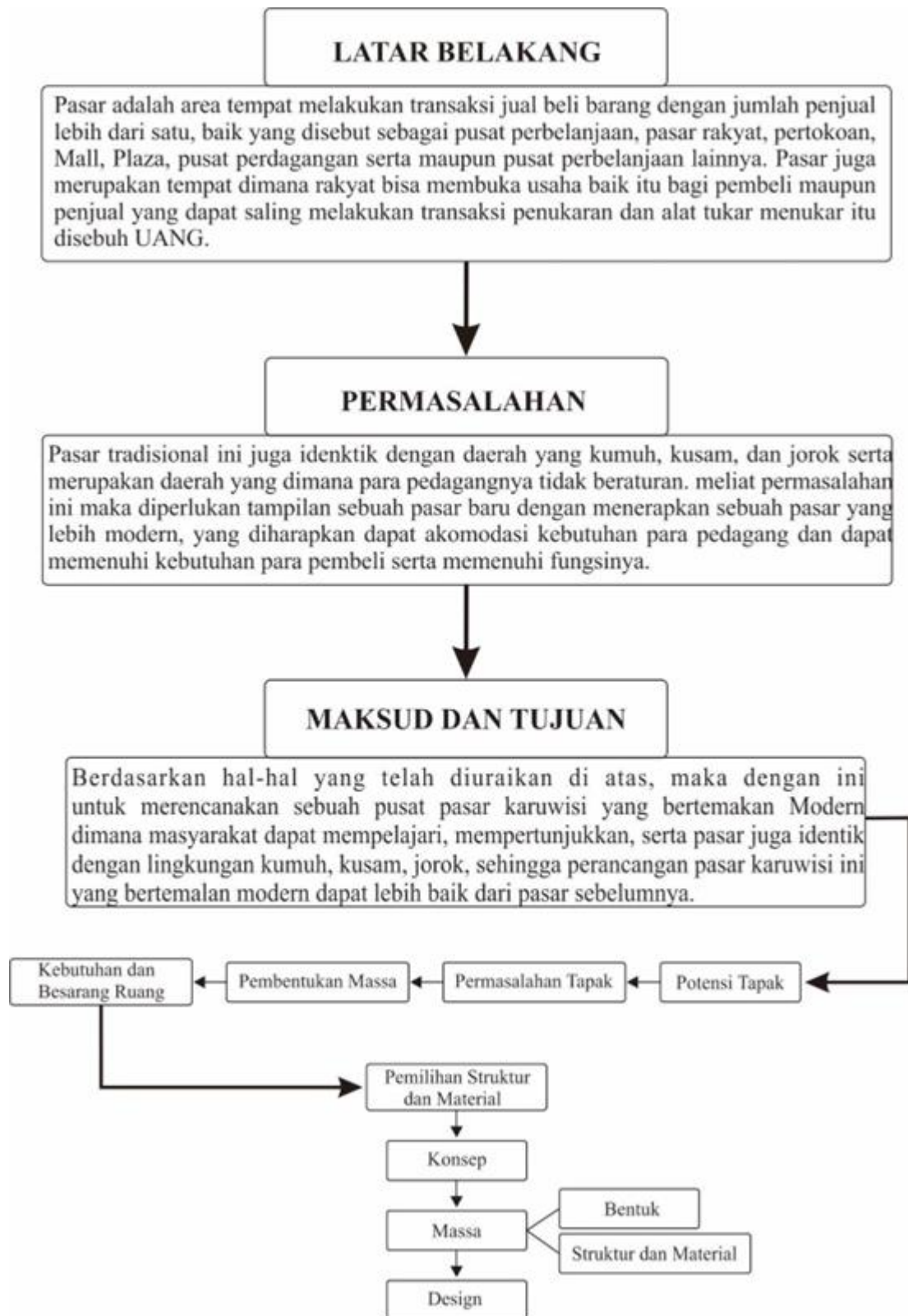
Metode pengumpulan data dalam perancangan ini menggunakan tiga metode, yaitu Studi Literatur, Studi Banding dan studi lapangan. Studi literatur dilakukan dengan mencari referensi teori melalui buku, jurnal dan lain-lain. Studi banding melakukan perbandingan dari tipologi sejenis. Studi lapangan Survei langsung ke lokasi yang dipilih untuk mengetahui keadaan sebenarnya dilokasi, sesuai dengan judul rancangan yaitu perancangan pasar karuwisi dengan konsep arsitektur modern, lihat Gambar 3.



GAMBAR 1 Lokasi Tapak



GAMBAR 2 Peta Kecamatan Panakkukang

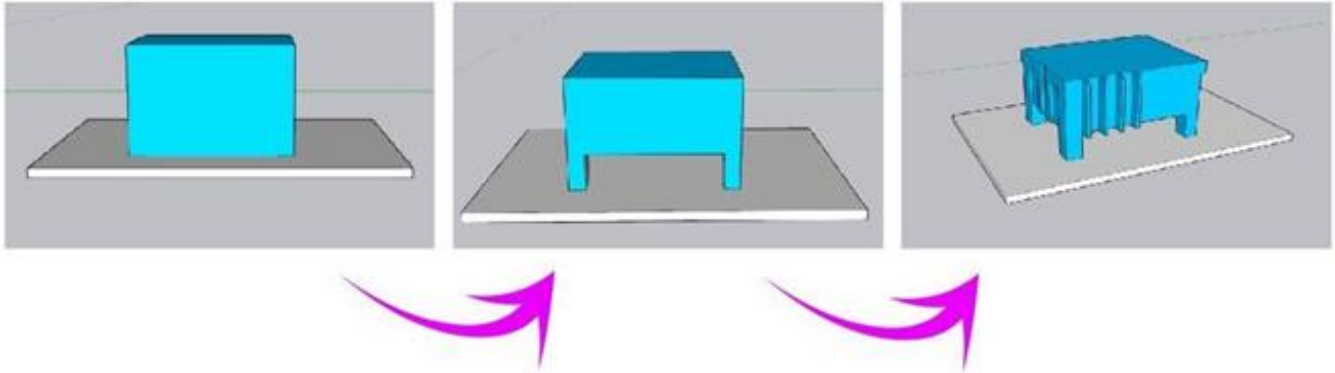


**GAMBAR 3** Skema alur penelitian

### 3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 | Kebutuhan Ruang

Bentuk dasar pada bangunan gedung pasar merupakan bentuk dari sebuah kursi duduk yang dapat dilihat jika dari atas/bagian atap bangunan. Olah bentuk pada bagian atap bangunan merupakan proses dimana bagian-bagian tertentu yang diolah sedemikian rupa untuk mendapatkan bentuk yang diinginkan. Gambar 4 merupakan proses menyerupai bentuk dari sebuah kursi duduk, Gambar 4.



GAMBAR 4 Explorasi bentuk bangunan dari kursi duduk Bira

#### 3.2 | View

Pada bagian sebelah utara, timur, barat dan selatan tampak terdapat area pemukiman dan view tampak terlihat menarik dari arah selatan atau tampak depan karena langsung menuju gerbang masuk pasar.



GAMBAR 5 View dari lokasi

#### 3.3 | Sirkulasi

Pergerakan atau perputaran keluar masuk dalam site berupa sirkulasi yang terencana untuk menunjang pergerakan yang mudah dan efektif penting dalam sirkulasi sebuah sarana umum yang melayani banyak pengunjung. Akses menuju gedung sangat berpengaruh bagi

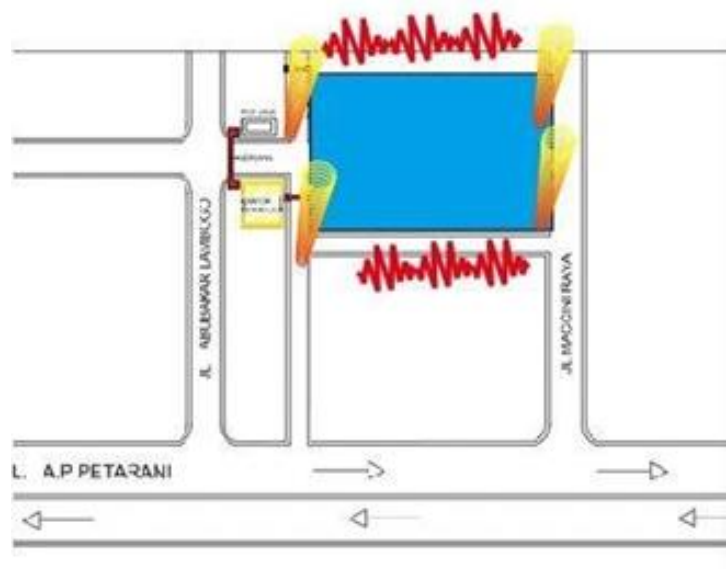
kenyamanan pengguna. Akses yang baik sangat membantu dalam menjangkau gedung yang dituju. Untuk itu, saat merancang sebuah bangunan, lokasi desain harus dekat dengan jalan raya agar aksesnya tepat. Untuk itu, saat merancang sebuah bangunan, lokasi desain harus dekat dengan jalan raya agar aksesnya tepat.



GAMBAR 6 Sirkulasi pada tapak

### 3.4 | Kebisingan

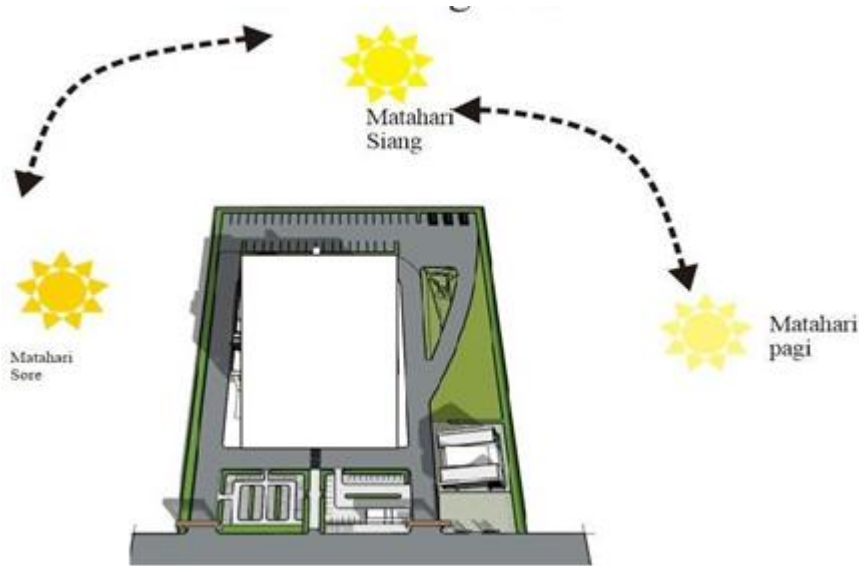
Kebisingan memiliki dampak yang signifikan terhadap kenyamanan pengguna bangunan dan pengunjung. Vegetasi digunakan sebagai sumber kebisingan untuk merancang bangunan untuk mengurangi kebisingan. Kebisingan di daerah sekitar lokasi tapak sedikit bising, dikarenakan lokasi tersebut memang berada di area pemukiman. Untuk mengurangi dampak dari tingginya tingkat kebisingan maka sekitar tapak di berikan pepohonan agar bangunan yang terbangun nantinya tidak terkena sinar matahari langsung, dan tetap minim kebisingan pada area tersebut.



GAMBAR 7 Analisis kebisingan

### 3.5 | Orientasi Matahari

Matahari pagi langsung mengarah ke tapak, matahari pada siang hari berada tepat di atas tapak, suhu panas pada siang hari cukup tinggi karena tapak berada di atas tapak. Agar matahari pada pagi hari dan siang hari tidak langsung ke tapak diberikan vegetasi sekitar tapak guna sebagai pelindung pada saat matahari terik hingga sore harinya.



GAMBAR 8 Analisis orientasi matahari

### 3.6 | Site Plan

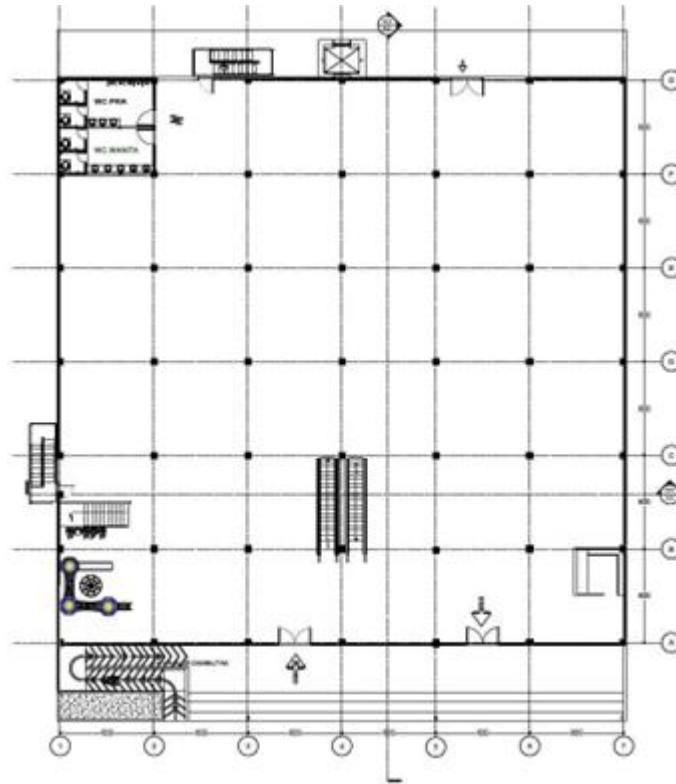
Perancangan pasar Karuwisi dengan konsep arsitektur modern yang berlokasi tepatnya di Jl. Abu bakar Lambogo, Panakkukang, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Latar belakang pemilihan lokasi yaitu lokasi tersebut sangat strategis untuk perancangan pasar Karuwisi bertemakan modern, Sulawesi Selatan, Indonesia. Yang memiliki total luasan  $\pm 3,4$  Ha. (34.000 m<sup>2</sup>).



GAMBAR 9 Site Plan

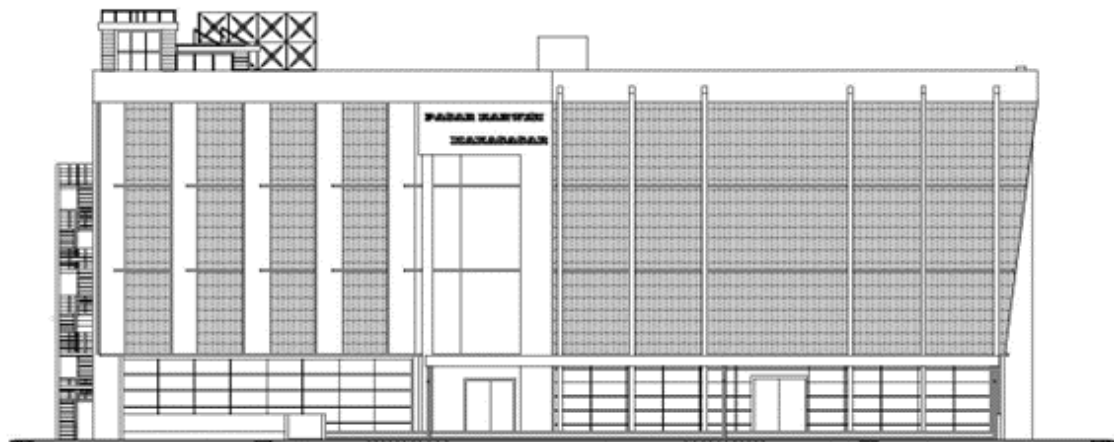
### 3.7 | Denah

Denah bangunan gedung diatur sedemikian rupa agar lebih fleksibel dan tetap dapat mendukung fungsi utama dari bangunan sebagai pusat gedung pasar yang bertekanan modern serta pada bagian atap (*roff top*) terdapat *food court* serta terdapat beberapa taman (tempat bersantai).



GAMBAR 10 Denah Gedung Konser Musik Lt.1

### 3.8 | Tampak

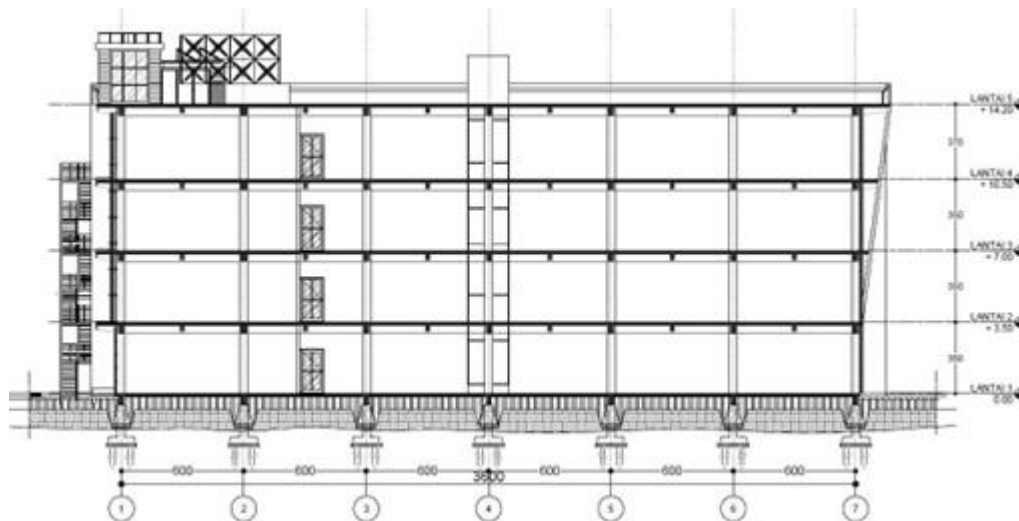


GAMBAR 11 Tampak bangunan bagian depan gedung



### 3.9 | Sistem Struktur

Struktur bagian bawah bangunan gedung pasar menggunakan struktur pondasi Tiang Pancang dengan kedalaman modul 8 meter,. Struktur tengah bangunan menggunakan beberapa jenis ukuran kolom 80x50, 30x40 dan kolom perakatis 20x20. Adapun untuk ukuran balok induk 40x60, balok anak 25x40 dan ringbalk 15x20. Pada bagian atap Gedung menggunakan plat beton.



GAMBAR 12 Potongan Struktur

## 4 | KESIMPULAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor: 53/MDAG/PER/12/2008, pengertian pasar adalah area tempat melakukan transaksi jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar rakyat, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan yang lainnya.

Fasilitas penunjang, masjid, atm center dan sistem persampahan. Pasar modern konsep modern, sehingga tercipta des ain yang tetap memperkuat penggunaan material dari bahan alami, seperti kayu, kayu ini diterapkan pada bagian interior dan eksterior pada beberapa bangunan, bambu, batu alam, dan batu merah yang di diterapkan pada eksterior bagian fasad bangunan. Struktur yang digunakan pada bangunan yaitu sub struktur menggunakan fondasi tiang pancang , middle structure menggunakan pasangan batu bata, *up structure* menggunakan rangka atap dak beton dan *roofing*. Material yang digunakan yaitu batu bata, batu alam, kayu, kaca dan lainnya.

## Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik, 2018. Kota Makassar dalam Angka. Makassar : BPS Kota.
- Erwan, Ahmad. (2008), "Higienitas perspektif hadis: kajian hadis-hadis tentang kebersihan makanan, sumber air, rumah dan jalanan". Jakarta
- Geertz, C. (1963). *Peddlers and Princes: Social Change and Economic Cakra Wisata Vol 18 Jilid 2 Tahun 2017 15 Modern ization in Two Indonesian Towns*. Chicago: The University of Chicago Press
- Kementerian Agama RI, (2010), "Al-Qur'an dan Terjemahnya", Jakarta, Lembaga percetakan Al-Qur'an kementerian agama RI.
- Nasichin, K. (2010). "Perancangan kembali pasar Karangploso Kabupaten Malang: Tema sustainable architecture"
- Oktaviana, Galuh, (2011), "Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Redesain Pasar Tradisional Jongke", Surakarta. Diss. UAJY.
- Peraturan Daerah Kota Makassar, (2009), "Tentang Perlindungan, Pemberdayaan Pasar Tradisional dan Penataan Pasar Modern Di Kota Makassar", Makassar
- Saoud, Rabah. 2002. Januari. *An Introduction to Islamic Architecture*. FSTC Limited: Manchester.
- Tomasowa, Riva. 2012. *Redesain Wisma Fajar Senayan untuk Fungsi Wisma Atlet yang Mendukung Pemulihan Kelelahan*. Skripsi Diterbitkan, Jurusan Gambar 4.9 Penggunaan Warna pada Interior Terminal Jom FTEKNIK Volume 6 Edisi 1 Januari s/d Juni 2019 8 Arsitektur, Fakultas Teknik,

Universitas Bina Nusantara.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur\\_Islam](https://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur_Islam), diakses pada tanggal 11 Januari 2020 <http://www.dosenpendidikan.com/pengertian-pasar-menurut-para-ahli-beserta-jenis-jenisnya/>, diakses 13 Januari 2020

thesis.binus.ac.id, 2009, diakses 13 Januari 2020 <http://arsitektur.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jma/article/download/48/49>, diakses 22 Februari 2020  
<https://repository.unikom.ac.id/30798/1/Arsitektur%20Islam.PDF>, diakses 24 Februari 2020.

Haryadi & B. Setiawan. (2014). *Arsitektur*.

*Lingkungan dan Perilaku : Pengantar ke Teori Metodologi dan Aplikasi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Online. <https://kbbi.web.id> Diakses 8 Maret 2018, diakses pukul 16.54 WIB. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (2017). *Buku Statistik Pendidikan*

Smithson, A., & Smithson, P. (1981). *The heroic period of modern architecture* (p. 9). London: Thames and Hudson. Tanudjaja, F. Cristian J Sinar. (1993).

*Arsitektur Modern : Tradisi-tradisi, dan aliran-aliran serta peranan politik-politik*. Penerbitan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta. *Arsitektur: Suatu Kajian Perbedaan Pemahaman Teori Barat dan Timur*. Graha Ilmu. Yogyakarta.